

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan metode penelitian yang dipakai dalam proses pengumpulan data dan pembuatan karya komposisi yang tentunya melibatkan hasil data yang akurat, mengumpulkan data secara detail, kritis, serta sesuai dengan keadaan dan fakta yang terjadi pada saat proses pengumpulan data. Berikut adalah penjelasan yang dilakukan oleh peneliti.

A. Metode Kualitatif

Mengutip dari pernyataan Dr. J. R. Raco mengatakan bahwa metode kualitatif memiliki sifat yang khas yaitu, adanya penekanan pada lingkungan yang alamiah atau dengan kata lain pengumpulan data yang dilakukan dan diperoleh dengan cara berada di tempat penelitian yang akan dilakukan, dan peneliti berperan sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data.¹⁰⁷ Melalui pernyataan para ahli, maka metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh data secara luas.

Melalui pernyataan diatas, penulis menggunakan metode kualitatif karna sifatnya yang dinamis, bisa berubah seiring perkembangan zaman dan waktu, namun bisa di pertanggung jawabkan sebagai mana mestinya, karna sifat metode penelitian ini melibatkan langsung antara penulis dan narasumber. Maka penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif ini adalah metode yang erat kaitannya dengan

¹⁰⁷ . R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 56-57.

pengumpulan data secara nyata, melibatkan suatu tokoh masyarakat, nilai histori suatu tempat, budaya, serta tradisi yang ingin di teliti, selain itu hal terpenting bagi penulis dalam proses pembuatan karya komposisi ini adalah dengan melakukan proses kreatifitas dalam pengumpulan data-data yang akurat dan bertanggung jawab.

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian langsung di lokasi yang ingin di teliti serta di pelajari, Yaitu Medan, Sumatera Utara pada tanggal 27 Desember 2021. Penulis melakukan penelitian di beberapa tempat seperti : Rumah salah satu penduduk Batak Toba, Bapak Jon Oloan Tambunan, Tugu Makam Raja Silalahi Sabungan, Sanggar Musik Tradisional Batak Toba D'Bamboo (Tangerang).

C. Instrumen Penelitian

Menurut W. Gulo didalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan ia memaknai bahwa instrumen eksplorasi merupakan aturan-aturan yang tersusun atas pertemuan-pertemuan, atau persepsi-persepsi, atau rundown of inquiry, yang siap untuk mendapatkan data dari responden..¹⁰⁸ Menurut Eko Sugiarto, beliau berpendapat bahwa instrument penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*).¹⁰⁹ Dari penjelasan ini dapat diketahui bahwa *human instrument* adalah peneliti itu sendiri, dimana peneliti harus melakukan penelitiannya secara langsung dengan melakukan proses kreatifas dalam setiap pendekatan-pendekatan sosial terhadap narasumber atau informan.

¹⁰⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo,2020), 123.

¹⁰⁹ 119 Eko Sugiarto, *Menyusul Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suka Media,2015), 8-9

D. Narasumber

Mengutip pernyataan dari Nyoman Kutha Ratna, narasumber adalah orang yang memiliki pengetahuan tentang data. Narasumber atau informan adalah orang atau kelompok yang memiliki, dan mengetahui segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.¹¹⁰ Dari pernyataan berikut maka penulis membutuhkan narasumber atau informan yang dapat mendukung proses penelitian ini sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan, narasumber atau informan dalam penelitian ini melibat *Samuel Nainggolan S.Sn* dan *Michael Boni Sitohang*. (lihat pada lampiran lampiran wawancara antara peneliti dengan narasumber)

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan strategi pendekatan studi kasus, Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.¹¹¹

E.1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku kisah-kisah sejarah.¹¹² Penulis mengumpulkan data dengan

¹¹⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 229

¹¹¹ 121 Jhon W. Creswell, *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Yogyakarta, 1995)

¹¹² Abdi Mirzaqon T dan Budi Purwoko, *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling: Expressive Writing Library Research Of The Basic Theory Aand Practice Of*

menelusuri berbagai sumber buku yang berkaitan dengan materi penelitian yang didukung pendapat para ahli dibidangnya.

E.2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti¹¹³ Dapat dipahami bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara turun ke lapangan, yaitu langsung mendatangi tempat penelitian untuk langsung melihat kegiatan yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti mendatangi langsung tempat yang ingin diteliti untuk bisa melakukan pengamatan secara langsung sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang aktual. Peneliti melakukan penerbangan melalui Bandara Soekarna Hatta pada tanggal 27 Desember 2021, dengan tujuan Bandara Kualanamu. Observasi pertama peneliti hanya mengamati intraksi sosial masyarakat batak sendirian, tanpa melibatkan siapapun. Selanjutnya peneliti mulai melakukan observasi dan mulai berinteraksi dengan masyarakat suku batak lainnya. Dalam proses observasi ini peneliti mempelajari gaya hidup suku batak, bagaimana cara mereka saling berinteraksi, dan bagaimana cara mereka menyelesaikan konflik yang terjadi. Pada proses observasi ini peneliti berkesempatan untuk mengikuti proses *Mandok Hata* , di rumah salah satu kepala keluarga yang

Expressive Writing Cpunseling, Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, (Universitas Negeri Surabaya, 2017), 3.

¹¹³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 117

bernama Bapak Jon Oloan Tambunan, *Mandok Hata* adalah sebuah tradisi dimana acara ini dilakukan pada saat pergantian malam tahun baru tiba, acara tersebut diawali dengan ibadah ucapan syukur kepada Tuhan, kemudian masuk kedalam perenung Firman Tuhan, dan masuk kepada acaranya yaitu *Mandok Hata*, dalam proses ini peneliti diberikan kesempatan juga untuk melayani keluarga besar Tambunan dengan cara bermain musik, proses *Mandok Hata* adalah acara yang sangat dinantikan oleh keluarga suku batak karena acara ini dihadiri oleh seluruh anggota keluarga mulai dari Opung Doli (Kakek), Opung Boru (Nenek), Anak, Cucu bahkan Cicit. *Mandok Hata* biasanya diawali oleh mereka yang berumur termuda sampai tertua. Dalam hal ini peneliti terus melakukan observasi dan mendapatkan hal yang menarik secara langsung yaitu berupa terjadinya sebuah konflik keluarga dan cara penyelesaiannya.

E.3. Wawancara

Wawancara dipraktikkan dengan melakukan komunikasi dengan narasumber yang dituju secara langsung. Tahapan melakukan wawancara sesudah mempersiapkan pertanyaan pada narasumber tentunya mempraktikkan empat hal ini: Pertama, mengenalkan diri. Kedua menjelaskan maksud kedatangan. Ketiga, menjelaskan materi wawancara, dan keempat mengajukan pertanyaan.¹¹⁴ Dapat dimengerti bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi secara langsung dengan tanya jawab antara peneliti dan informan subjek penelitian. Maka wawancara memerlukan persiapan yang matang agar dapat menyerap informasi secara lengkap dari narasumber.

¹¹⁴ Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

E.4. Dokumentasi

Metode ini adalah pengumpulan data berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan materi penelitian. Menurut Burhan, Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.¹¹⁵ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis melakukan teknik ini dengan melakukan perekaman dari komposisi “*Dirumah Kita*” dan menganalisis bagian-bagian dalam partitur.

F. Teknik Analisis Data/ Karya Komposisi

Teknik penyelesaian komposisi ini akan terbagi menjadi beberapa poin yang akan dijelaskan sesuai dengan bab yang tertulis, yaitu sebagai berikut: transkripsi *score/partiture*, dapat juga dilihat pada lampiran, analisis komposisi dapat dilihat juga pada BAB IV, penyelesaian komposisi dapat dilihat pada BAB IV, BAB V, dan penentuan omposisi dapat dilihat pada BAB V.

¹¹⁵ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115